

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian, terlebih lagi penelitian kualitatif dimana membutuhkan kekuatan analisis yang lebih mendalam, terperinci namun meluas maka kekuatan akal adalah satu-satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh proses penelitian.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena sosial secara

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Kencana Media Group, 2007), Hlm 5

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014) Hlm. 13

utuh tanpa perlakuan manipulatif. Keaslian dan kepastian merupakan faktor yang sangat ditentukan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah zakat *Zakat Community Development* (ZCD) di Desa Selotong Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini adalah ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat K.H Abdurrahman, juru bayar Dewi Elvha Purnama, wakil ketua satu bidang pengumpulan H. Panjang Harahap, wakil ketua dua bidang pendistribusian El Fuad Nasir, wakil ketua ketiga bidang perencanaan Mukhtar Nurlan, wakil ketua keempat bidang administrasi H.M. Jamil, SE dan Staf-Staf yang membantu mengelola *Zakat Comunity Development* (ZCD) yaitu, Juliansyah, Idul Bashar dan Qurrata Ak'yun serta Bapak Ageng Harto Riawan, Bapak Sunarto selaku masyarakat yang menerima dana zakat tersebut. Dan fokus penelitian ini adalah Implentasi Dana Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan yang dilakukan oleh *Zakat Community Development* di Desa Selotong Kabupaten Langkat.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua kelompok, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> sumber data utama yang di ambil dari informan penelitian, yaitu, ketua BAZNAS Kabupaten langkat yaitu, K.H Abdurrahman, wakil ketua bidang dan Staf-Staf yang membantu mengelola Zakat Comunity Development (ZCD).

---

<sup>3</sup>Husein Umar, *Metodelagi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.42

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data perengkap dalam penulisan skripsi ini yang diperoleh dari beberapa buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung, artikel, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga data yang diperoleh dapat mendukung validnya data penelitian. Data sekunder yang di dapat oleh peneliti melalui sumber bacaan dan dari sumber lainnya yang membahas tentang judul penelitian, peneliti menggunakan data skunder ini guna memperkuat hasil serta melengkapi infoemasi yang telah dikumpulkan.<sup>4</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari lapangan, maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview)

Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada narasumber, dengan berbincang-bincang secara tatap muka dan terbuka . Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data yang mencakup tentang judul penelitian.<sup>5</sup>

Wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung secara terbuka dengan Bendahara BASNAS serta staf-staf yang bekerja di *Zakat Community Development* tersebut. Hal-hal yang diwawancarai terkait dengan Implementasi Dana Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Langkat.

2. Observasi

Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya,<sup>6</sup> bagaimana implementasi dana zakat dalam pengentasan kemiskinan melalui *Zakat Community*

---

<sup>4</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008) Hlm, 29

<sup>5</sup>Gempur Santoso, *Metodelogi Prnrllitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005)Hlm, 73

<sup>6</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008) hlm, 221

*Development* di Desa Selotong Kabupaten Langkat dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati objek peristiwa yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah mengumpulkan data atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari komunitas yang diteliti yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam hal ini penelitian pengumpulan data-data yang diperlukan terkait dengan permasalahan implementasi dana zakat dalam pengentasan kemiskinan melalui *Zakat Community Development* mulai dari profil sampai pengentasan kemiskinannya.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian, analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Data-data yang diperoleh dari lapangan akan diatur, diurutkan, dikelompokkan ke dalam kategori. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan dan wawancara mendalam. Untuk melakukan analisis data tersebut dibutuhkan kehati-hatian agar tidak menyimpang dari tujuan data peneliti. Analisis data dilakukan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm, 120

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan implementasi dana zakat dalam pengentasan kemiskinan melalui *Zakat Community Development* di Desa Selotong Kabupaten Langkat.

## 2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya yang berkaitan dengan implementasi dana zakat dalam pengentasan kemiskinan melalui *Zakat Community Development*.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas tetapi pada tahap ini penulis akan menjelaskan secara tegas dan memiliki dasar yang kuat. Sedangkan verifikasi adalah proses untuk menghasilkan data melalui triangulasi.

Disamping itu peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode dekskriptif, yaitu metode analisis data yang menggambarkan fenomena-fenomena, kondisi dan sasaran penelitian secara apa adanya sejauh mana yang peneliti peroleh di lapangan maupun dari data yang ada.